



## KTP Elektronik Cegah Dokumen Ganda

**JOGJA** -- Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja, Widorisnomo SH MT, mengemukakan penerapan kartu tanda penduduk (KTP) elektronik atau E-KTP dimaksudkan untuk mencegah adanya dokumen ganda kependudukan.

"KTP elektronik dapat digunakan sebagai alat untuk memastikan dokumen milik orang tersebut, sehingga mencegah adanya pemalsuan dokumen sekaligus mencegah dokumen

ganda," ujarnya pada Sosialisasi KTP Elektronik di Kelurahan Notoprajan, Rabu (25/5).

Kegiatan itu diikuti Ketua RT dan Ketua RW se-Kelurahan Notoprajan. Hadir antara lain Camat Ngampilan Darajat SSos, Lurah Notoprajan Anif L Kurniawan dan Ketua LPMK Kelurahan Notoprajan Drs Mujiono.

Menurut Widorisnomo, E-KTP akan menggantikan KTP lama yang saat ini dipegang penduduk dan

merupakan penerapan KTP berbasis NIK secara nasional dengan data akurat dan tidak dapat digandakan. KTP elektronik untuk menciptakan kepemilikan satu KTP untuk satu penduduk.

"Sidik jari dalam E-KTP dapat dimanfaatkan sebagai identifikasi jati diri, data yang termuat dalam dokumen menunjukkan identitas diri penduduk bersangkutan secara akurat dan cepat," jelasnya.

>> **KE HAL 7**

### KTP Elektronik Cegah Dokumen Ganda

*Sambungan dari halaman 1*

Camat Ngampilan Darajat SSos mengatakan, proses menuju kemajuan memang tidak mudah. Begitu pula sistem kependudukan Indonesia.

Meski sudah diproses sedemikian rupa, KTP tetap saja dapat dipermainkan kegunaannya. "Manipulasi, pemalsuan, penggandaan, tidak jarang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu," kata dia.

#### **Sukses Pemilu**

KTP Elektronik nasional untuk membangun sistem kependudukan baru. Data sidik jari

beserta biodata, foto dan tanda tangan disimpan ke sebuah chip dalam keadaan tidak bisa diubah-ubah. E-KTP ini bertujuan untuk meniadakan tindak penyalahgunaan KTP, terutama penggandaan identitas.

Sebelumnya, Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, Hendar Susilowati SH, mengemukakan KTP elektronik secara nasional akan mendukung terwujudnya database kependudukan yang akurat, meningkatkan keamanan, rasa nyaman, sehingga ada kepastian hukum bagi masyarakat.

Pada tahun 2011 akan diber-

lakukan penerapan KTP elektronik di 197 kabupaten dan kota se-Indonesia. Sedangkan pada 2012 diberlakukan di 300 kabupaten/kota. "Keberhasilan E-KTP di tahun 2011-2012 secara langsung akan mendukung suksesnya Pemilu 2014, sekaligus meningkatkan pelayanan publik di berbagai sektor, serta meningkatkan keamanan negara," ungkapnya.

KTP Elektronik diberlakukan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 26 ayat 3 dan Undang-undang No 32 Tahun 2006 tentang Administrasi kependudukan. **(fir/hul)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 28 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005